

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal namun di analisis mendalam mencakup berbagai aspek yang cukup luas (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RS Advent Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu dimulai pada tanggal 10 Mei 2023 sampai dengan pasien pulang tanggal 12 Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal jantung kongestif dengan atrial fibrilasi yang dirawat di RS Advent Bandar Lampung.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien gagal jantung kongestif dengan atrial fibrilasi di ruang rawat Akasia 424 dengan lama rawat minimal 3 hari di RS Advent Bandar Lampung. Subjek penelitian dikoordinasikan dengan ahli gizi rumah sakit.

Adapun kriteria pasien dalam penelitian:

- a. Pasien dengan diagnosa medis gagal jantung kongestif.
- b. Dapat berkomunikasi secara verbal.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- d. Bukan pasien gagal jantung dengan gangguan fungsi ginjal.
- e. Bukan pasien gagal jantung dengan diabetes melitus.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diambil yaitu data antropometri, data asupan zat gizi, riwayat asupan makan, kebiasaan makan, data pengetahuan pasien tentang diet gagal jantung, dan data skrining gizi untuk menentukan status gizi pasien. Untuk menentukan apakah asupan zat gizi pasien sudah sesuai atau belum adapun energi diberikan secara bertahap sesuai kemampuan tubuh yaitu 25-30 kkal/kg BB ideal pada wanita dan 30-35 kkal/kg BB ideal pria, protein cukup yaitu 15% dari kebutuhan energi total, lemak sedang yaitu 25% dari total kebutuhan, karbohidrat cukup yaitu 60% dari kebutuhan energi total, natrium <2300 mg, dan kalium 4700 mg/hr apabila konsumsi kurang dari kebutuhan maka ditingkatkan jika berlebih maka diturunkan. Jika ada kondisi penumpukan cairan (odema) maka untuk BB aktualnya gunakan berat badan kering, berat badan koreksi:

BB kering = BB Aktual – Koreksi Penumpukan Cairan

Tabel 5.
Koreksi Odema

Tingkat	Odema
Ringan (bengkak pada tangan atau kaki)	-10% BBA
Sedang (bengkak pada wajah dan tangan atau kaki)	-20% BBA
Berat (bengkak seluruh tubuh)	-30% BBA

Sumber: Adisty, et. al. (2012).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang diambil yaitu berupa catatan hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal, dan obat yang diberikan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

2. Cara Pengumpulan Data

Data antropometri diperoleh dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan pada pasien, wawancara langsung ke pasien dengan instrumen yang digunakan berupa formulir skrining untuk mendeteksi apakah pasien berisiko malnutrisi melihat status gizi pasien dilihat dari hasil perhitungan IMT, formulir *recall* 1x24 jam digunakan untuk melihat asupan zat gizi pasien meliputi asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, natrium, dan kalium, formulir FFQ digunakan untuk melihat kebiasaan makan atau riwayat asupan makan dan formulir asuhan gizi untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi. Data biokimia, data fisik dan klinis, serta obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit diperoleh dengan melihat catatan rekam medis pasien. Kuesioner sebagai aspek pengetahuan diberikan sebelum intervensi dan sesudah intervensi untuk mengetahui sejauh mana pasien/keluarga pasien paham dengan edukasi yang diberikan.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan cara melakukan PAGT assesment, diagnosis, intervensi, serta monitoring evaluasi, melihat hasil dengan data sebelumnya kemudian membandingkan

dengan standar dan analisis univariat untuk menghitung status gizi dan juga persentase asupan pasien. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal jantung kongestif dengan atrial fibrilasi yang dirawat di RS Advent Bandar Lampung.